

ANALISIS FAKTOR PENDORONG MAHASISWA DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FT-UNP DALAM MENGIKUTI PROGRAM MAGANG BERDAMPAK

Herdika Febrilian¹, Nelvi Erizon², Primawati³, Fathir Aspar⁴
Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}
e-mail: herdikafebrilian85@gmail.com

Diterima: 1/7/2026; Direvisi: 7/7/2026; Diterbitkan: 21/7/2026

ABSTRAK

Partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak menjadi salah satu indikator keberhasilan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) karena memberikan pengalaman belajar kontekstual sekaligus memperkuat kesiapan memasuki dunia kerja. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dikaji sesuai konteks perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dukungan orang tua, efikasi diri, fasilitas, keingintahuan, lingkungan dan teman sebaya, minat, serta motivasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 77 mahasiswa Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, efikasi diri, minat, keingintahuan, dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa, sedangkan fasilitas serta lingkungan dan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan. Motivasi menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program Magang Berdampak perlu didukung oleh penguatan faktor psikologis mahasiswa dan dukungan sosial, sehingga perguruan tinggi dapat merancang strategi peningkatan partisipasi yang lebih efektif dalam implementasi MBKM.

Kata Kunci : *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Efikasi Diri, Motivasi, Partisipasi Mahasiswa, SEM-PLS.*

ABSTRACT

Student participation in the Impactful Internship Program is one of the indicators of the successful implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy because it provides contextual learning experiences while strengthening students' readiness to enter the workforce. However, student participation levels are influenced by various factors that need to be examined within different higher education contexts. This study aims to analyze the effects of parental support, self-efficacy, facilities, curiosity, environment and peers, interest, and motivation on student participation in the Impactful Internship Program. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 77 students from the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, selected through purposive sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results showed that motivation, self-efficacy, interest, curiosity, and parental support had positive and significant effects on student participation, while facilities and environment and peers did not have significant effects. Motivation was identified as the most dominant factor influencing student participation. These findings indicate that the success of the Impactful Internship Program

requires strengthening students' psychological factors and social support, enabling higher education institutions to develop more effective strategies for increasing student participation in MBKM implementation.

Keywords : *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Self-Efficacy, Motivation, Student Participation, SEM-PLS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kesiapan menghadapi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Perubahan karakteristik industri menuntut perguruan tinggi menghadirkan proses pembelajaran yang mampu menghubungkan teori dengan pengalaman profesional secara langsung. Menjawab kebutuhan tersebut, pemerintah mengembangkan kebijakan Kampus Berdampak yang salah satu implementasinya diwujudkan melalui Program Magang Berdampak sebagai pengembangan dari skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sekaligus meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Namun, keberhasilan implementasi program tersebut tidak hanya ditentukan oleh kualitas penyelenggaraan kegiatan magang, tetapi juga oleh kesediaan mahasiswa untuk terlibat secara aktif sebagai peserta program. Oleh karena itu, kajian mengenai faktor yang mendorong partisipasi mahasiswa menjadi aspek penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas Program Magang Berdampak.

Program Magang Berdampak dirancang agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai persoalan di lingkungan mitra. Kegiatan magang menjadi sarana pembelajaran yang memperkuat penguasaan hard skill maupun soft skill sehingga lulusan memiliki daya saing yang lebih baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi program MBKM melalui kegiatan magang mampu meningkatkan kompetensi, pengalaman profesional, serta kesiapan kerja mahasiswa setelah menyelesaikan studi (Arisandi et al., 2022; Adrevi & Safitri, 2025; Ufia et al., 2024). Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan magang juga memberikan manfaat bagi institusi mitra melalui kontribusi pengetahuan, inovasi, dan peningkatan kualitas pelaksanaan pekerjaan (Siburian, 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak menempatkan program magang sebagai instrumen peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja, sedangkan aspek yang menjelaskan faktor pendorong mahasiswa dalam memutuskan mengikuti program masih belum banyak dikaji.

Meskipun berbagai manfaat tersebut telah banyak dilaporkan, tingkat partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak belum selalu sesuai dengan harapan. Berdasarkan data LP3S Universitas Negeri Padang tahun 2025, hanya dua mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP yang mengikuti Program Magang Berdampak Batch 1. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peluang yang telah disediakan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa. Rendahnya partisipasi ini mengindikasikan adanya berbagai faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengikuti program magang sehingga perlu dikaji secara lebih mendalam. Kesenjangan antara tersedianya kesempatan magang dan rendahnya keterlibatan mahasiswa menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak cukup dianalisis dari aspek penyediaan fasilitas atau kebijakan, tetapi juga perlu memahami faktor psikologis dan sosial yang membentuk keputusan partisipasi mahasiswa.

Keputusan seseorang dalam mengikuti suatu program pada dasarnya dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Rauf (2022) menjelaskan bahwa perilaku

individu dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh motivasi, minat, keyakinan diri, lingkungan, fasilitas, maupun dukungan dari orang-orang terdekat. Dalam konteks pendidikan tinggi, faktor-faktor tersebut dapat membentuk kesiapan mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan belajar di luar kampus. Oleh karena itu, analisis mengenai faktor pendorong partisipasi mahasiswa menjadi penting untuk memahami alasan di balik rendahnya keikutsertaan dalam Program Magang Berdampak. Pendekatan yang mempertimbangkan berbagai faktor secara bersamaan diperlukan karena partisipasi mahasiswa merupakan perilaku kompleks yang terbentuk melalui interaksi antara kesiapan individu dan dukungan lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam program magang. Motivasi diketahui menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa mengikuti Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka karena berkaitan dengan harapan memperoleh pengalaman kerja dan peningkatan kompetensi (Palkar & Selvi, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa gambaran motivasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM berada pada kategori yang beragam sehingga memerlukan strategi penguatan dari perguruan tinggi (Sihombing, 2022). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Namun, kajian mengenai motivasi tersebut masih cenderung berdiri sendiri dan belum sepenuhnya menjelaskan keterkaitannya dengan faktor psikologis lain seperti efikasi diri, minat, dan keingintahuan maupun faktor eksternal seperti dukungan sosial dan fasilitas dalam membentuk keputusan mahasiswa mengikuti program magang.

Selain motivasi, efikasi diri dan dukungan sosial juga berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Efikasi diri yang tinggi mendorong mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan profesional serta meningkatkan kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Pratiwi et al., 2025). Di sisi lain, dukungan orang tua berperan dalam membentuk minat karier dan kematangan pengambilan keputusan sehingga mahasiswa lebih yakin menentukan pilihan pengembangan dirinya (Zahro & Winingsih, 2024). Kombinasi faktor psikologis dan dukungan lingkungan tersebut menunjukkan bahwa keputusan mengikuti program magang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik semata. Dengan demikian, penelitian mengenai partisipasi mahasiswa perlu mengintegrasikan berbagai faktor tersebut agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam Program Magang Berdampak.

Temuan dari penelitian internasional juga memperlihatkan bahwa program magang tetap memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan karier, kemampuan profesional, dan pengalaman kerja meskipun karakteristik industri terus berubah (Arthur & Koomson, 2024). Penelitian pada mahasiswa keperawatan bahkan menunjukkan bahwa pengalaman magang mampu meningkatkan professional commitment mahasiswa setelah menjalani proses pembelajaran di lapangan (Zhao et al., 2022). Hasil tersebut memperkuat pentingnya program magang sebagai bagian dari proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada dampak program magang terhadap kompetensi atau kesiapan kerja dibandingkan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya research gap berupa keterbatasan penelitian yang menguji secara simultan faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagai prediktor partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak, khususnya pada konteks mahasiswa bidang teknik.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang memengaruhi keputusan mahasiswa mengikuti Program

Magang Berdampak, khususnya pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Penelitian ini memfokuskan analisis pada variabel efikasi diri, minat, keingintahuan, motivasi, fasilitas, lingkungan dan teman sebaya, serta dukungan orang tua sebagai faktor yang diduga memengaruhi partisipasi mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengembangkan pemahaman mengenai partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak melalui analisis multidimensi yang menggabungkan faktor psikologis dan faktor lingkungan secara simultan menggunakan pendekatan SEM-PLS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi penyusunan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk memperluas keterlibatan mahasiswa pada program pembelajaran berbasis pengalaman kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Teknik Mesin angkatan 2022 dan 2023 di Departemen Teknik Mesin FT-UNP yang berjumlah 336 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* agar setiap kelompok memiliki peluang representatif sesuai proporsi jumlah anggotanya. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 77 mahasiswa sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner berskala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Instrumen penelitian disusun untuk mengukur delapan variabel yang terdiri atas efikasi diri, minat, keingintahuan, motivasi, fasilitas, lingkungan dan teman sebaya, dukungan orang tua, serta partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Sebelum digunakan pada penelitian utama, instrumen terlebih dahulu melalui proses validasi oleh dua orang ahli untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Selanjutnya, uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden guna mengevaluasi kualitas butir pernyataan sebelum diterapkan pada pengumpulan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 4* dengan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* karena mampu mengakomodasi pengujian hubungan antarvariabel secara simultan. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) meliputi pengujian *convergent validity* melalui nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, *discriminant validity* menggunakan *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* dan kriteria Fornell-Larcker, serta pengujian reliabilitas melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Setelah model pengukuran memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, analisis dilanjutkan pada evaluasi model struktural (*inner model*) melalui nilai *R-Square* dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila menghasilkan nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dengan nilai *p-value* kurang dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 77 kuesioner berhasil dikumpulkan dan seluruhnya dapat digunakan dalam proses analisis sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%. Karakteristik responden mencakup jenis kelamin, program studi, dan tingkat pengenalan terhadap Program

Magang Berdampak. Selain itu, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel penelitian. Ringkasan karakteristik responden dan hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Karakteristik/Variabel	Frekuensi/Mean	Persentase/Kategori
Laki-laki	62	80,5%
Perempuan	15	19,5%
Pendidikan Teknik Mesin	41	53,2%
Teknik Mesin	36	46,8%
Mengenal Program Magang Berdampak	57	74,0%
Belum mengenal Program	20	26,0%
Efikasi diri	3,34	Sangat Tinggi
Minat	3,29	Sangat Tinggi
Keingintahuan	3,34	Sangat Tinggi
Motivasi	3,38	Sangat Tinggi
Fasilitas	3,36	Sangat Tinggi
Lingkungan dan teman sebaya	3,29	Sangat Tinggi
Dukungan orang tua	3,30	Sangat Tinggi
Partisipasi Program Magang Berdampak	3,30	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 62 mahasiswa (80,5%), sedangkan responden perempuan berjumlah 15 mahasiswa (19,5%). Berdasarkan program studi, responden berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sebanyak 41 mahasiswa (53,2%) dan Program Studi Teknik Mesin sebanyak 36 mahasiswa (46,8%). Sebagian besar responden telah mengenal Program Magang Berdampak sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu sebanyak 57 mahasiswa (74%). Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel motivasi (3,38) dan nilai rata-rata terendah pada variabel minat serta lingkungan dan teman sebaya (3,29).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) dievaluasi untuk memastikan kelayakan analisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Evaluasi model meliputi pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, reliabilitas konstruk, koefisien determinasi (*R-Square*), serta pengujian signifikansi jalur melalui prosedur *bootstrapping*. Ringkasan hasil evaluasi model dan pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 2. Penyajian tersebut memuat hasil utama yang digunakan sebagai dasar analisis pada tahap berikutnya.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Model dan Pengujian Hipotesis

Pengujian	Hasil
<i>Loading factor</i>	Seluruh indikator > 0,70
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Seluruh konstruk > 0,50; nilai tertinggi pada variabel Fasilitas (0,916)
<i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	Seluruh nilai < 0,95

Pengujian	Hasil
Kriteria Fornell-Larcker	Seluruh konstruk memenuhi kriteria
<i>Composite Reliability</i>	Seluruh konstruk > 0,70
<i>Cronbach's Alpha</i>	Seluruh konstruk > 0,70
<i>R-Square (R²)</i>	0,583
Dukungan orang tua → Partisipasi	$\beta = 0,177$; $t = 2,176$; $p = 0,030$ (Diterima)
Efikasi diri → Partisipasi	$\beta = 0,413$; $t = 4,721$; $p = 0,000$ (Diterima)
Fasilitas → Partisipasi	$\beta = -0,021$; $t = 0,266$; $p = 0,790$ (Ditolak)
Keingintahuan → Partisipasi	$\beta = 0,270$; $t = 2,232$; $p = 0,026$ (Diterima)
Lingkungan dan teman sebaya → Partisipasi	$\beta = 0,083$; $t = 0,853$; $p = 0,393$ (Ditolak)
Minat → Partisipasi	$\beta = 0,329$; $t = 3,621$; $p = 0,000$ (Diterima)
Motivasi → Partisipasi	$\beta = 0,465$; $t = 5,686$; $p = 0,000$ (Diterima)

Berdasarkan Tabel 2, hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai parameter yang digunakan dalam analisis *SEM-PLS*. Nilai *loading factor*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha* telah memenuhi batas minimum yang dipersyaratkan. Hasil evaluasi model struktural menunjukkan nilai *R-Square (R²)* sebesar 0,583, sedangkan pengujian *bootstrapping* menghasilkan lima hubungan yang signifikan dan dua hubungan yang tidak signifikan berdasarkan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Seluruh hasil tersebut menjadi dasar untuk pembahasan mengenai hubungan antarvariabel pada bagian pembahasan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih siap mengambil kesempatan untuk mengikuti program yang menuntut keterlibatan aktif di lingkungan kerja. Kepercayaan terhadap kemampuan diri mendorong mahasiswa lebih optimis dalam menghadapi tantangan selama proses magang. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori efikasi diri Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas akan memengaruhi pilihan tindakan, tingkat usaha, serta ketekunan dalam menghadapi hambatan. Dalam konteks Program Magang Berdampak, mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki keberanian lebih besar untuk memasuki lingkungan profesional yang baru karena memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu beradaptasi dan menyelesaikan tuntutan program. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Zega (2025) yang menyatakan bahwa efikasi diri berkaitan dengan kematangan karier mahasiswa peserta MBKM, serta didukung oleh Dwiyanthi et al. (2025) dan Josua yang menunjukkan bahwa efikasi diri berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karier dan kesiapan kerja.

Variabel minat juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Minat yang tinggi membuat mahasiswa memiliki kecenderungan lebih besar untuk mencari pengalaman baru yang relevan dengan pengembangan kompetensi akademik maupun profesional. Ketertarikan terhadap aktivitas magang menjadi salah satu dorongan awal sebelum mahasiswa memutuskan untuk mengikuti program tersebut. Perspektif Self-Determination Theory yang dikembangkan oleh Deci dan

Ryan menjelaskan bahwa keterlibatan individu dalam suatu aktivitas akan meningkat ketika aktivitas tersebut memiliki makna personal dan sesuai dengan kebutuhan psikologis individu, termasuk kebutuhan akan kompetensi dan pengembangan diri. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap pengalaman magang dapat menjadi bentuk dorongan internal yang memperkuat keputusan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Program Magang Berdampak. Hasil ini selaras dengan temuan Suryatno dan Insana (2022) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBKM mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Keingintahuan turut memberikan pengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi cenderung terdorong untuk memperoleh pengalaman baru melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar lingkungan perkuliahan. Program Magang Berdampak menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan, memahami budaya kerja, serta mengembangkan pengalaman profesional secara langsung. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme belajar yang menjelaskan bahwa individu membangun pemahaman melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan. Rasa ingin tahu menjadi mekanisme internal yang mendorong mahasiswa mencari informasi, mengeksplorasi pengalaman baru, dan terlibat dalam aktivitas yang dapat memperluas pengetahuan serta keterampilan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indriani (2025) yang menjelaskan bahwa rasa ingin tahu merupakan faktor penting dalam mendorong keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran yang lebih aktif.

Motivasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dorongan internal menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengikuti program. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memandang magang sebagai kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, memperluas pengalaman, dan mempersiapkan karier setelah lulus. Temuan ini dapat dipahami melalui Self-Determination Theory yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik muncul ketika individu merasa memiliki tujuan, kompetensi, dan kendali terhadap aktivitas yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memandang Program Magang Berdampak sebagai sarana pencapaian tujuan pribadi dan profesional akan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk berpartisipasi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Fadillahsyah (2025) yang menegaskan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada aktivitas pembelajaran dan pengembangan diri.

Berbeda dengan beberapa variabel lainnya, fasilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana belum menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan keikutsertaan pada Program Magang Berdampak. Keputusan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dibandingkan faktor pendukung yang bersifat fisik. Temuan ini dapat dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen) yang menjelaskan bahwa perilaku individu lebih banyak dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Artinya, fasilitas yang tersedia belum tentu mendorong partisipasi apabila mahasiswa belum memiliki niat dan keyakinan yang kuat untuk mengikuti program. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas saja belum tentu mampu meningkatkan partisipasi apabila tidak diikuti oleh dorongan individu yang kuat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan dan teman sebaya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa. Temuan ini

mengindikasikan bahwa keputusan mengikuti Program Magang Berdampak lebih banyak ditentukan oleh pertimbangan pribadi dibandingkan pengaruh lingkungan sosial di sekitar mahasiswa. Meskipun demikian, lingkungan belajar tetap memiliki peran dalam membangun motivasi dan iklim akademik yang positif sebagaimana dijelaskan oleh Fadillahsyah (2025). Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, pengaruh sosial atau norma subjektif dapat memengaruhi perilaku individu, tetapi pengaruh tersebut tidak selalu dominan apabila mahasiswa telah memiliki keyakinan, tujuan, dan niat pribadi yang kuat. Oleh karena itu, ketidaksignifikanan variabel lingkungan dan teman sebaya menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini keputusan mengikuti program lebih banyak dikendalikan oleh faktor personal dibandingkan tekanan atau dukungan sosial dari kelompok sebaya. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan terhadap keputusan mengikuti program dapat berbeda bergantung pada karakteristik responden dan konteks pelaksanaan penelitian.

Dukungan orang tua terbukti memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian motivasi, kepercayaan, arahan, maupun dukungan moral sehingga mahasiswa lebih mantap dalam mengambil keputusan mengikuti program. Keterlibatan keluarga menjadi salah satu bentuk dukungan sosial yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama mengikuti kegiatan magang. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Social Support Theory yang menyatakan bahwa dukungan dari lingkungan sosial terdekat dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan dan mengambil keputusan. Dukungan orang tua berfungsi sebagai sumber daya psikologis yang memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pengalaman belajar berbasis dunia kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwiyanthi et al. (2025) mengenai peran keluarga dalam pengambilan keputusan karier serta didukung oleh Shofia Hati dan Nurjannah (2025) yang menjelaskan bahwa bimbingan orang tua memiliki kontribusi penting terhadap pembentukan sikap dan pengembangan potensi individu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik berupa efikasi diri, minat, keingintahuan, dan motivasi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap partisipasi mahasiswa dibandingkan beberapa faktor ekstrinsik. Temuan ini memperlihatkan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Berdampak lebih banyak dipengaruhi oleh kesiapan psikologis dan dorongan dari dalam diri. Hasil ini memperkuat integrasi perspektif Bandura, *Self-Determination Theory*, *Theory of Planned Behavior*, dan *Social Support Theory* bahwa perilaku partisipasi mahasiswa terbentuk melalui interaksi antara keyakinan personal, motivasi internal, persepsi kemampuan, serta dukungan lingkungan sosial. Hasil penelitian juga memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa pelaksanaan MBKM memberikan manfaat terhadap pengembangan kompetensi, kesiapan karier, serta pengalaman belajar mahasiswa (Putri & Aviani, 2023; Ananda, 2025; Purba, 2025; Gilson & Etscheidt, 2022). Dengan demikian, Program Magang Berdampak dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja.

KESIMPULAN

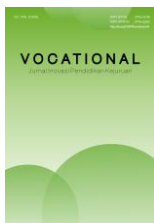
Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak merupakan fenomena yang terbentuk melalui interaksi antara faktor psikologis dan dukungan lingkungan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kesiapan internal mahasiswa, seperti motivasi, efikasi diri, minat, dan keingintahuan, memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan mahasiswa pada program pembelajaran berbasis pengalaman.

Dukungan orang tua juga menjadi faktor eksternal yang memperkuat keputusan mahasiswa untuk mengikuti program, sedangkan keberadaan fasilitas serta lingkungan dan teman sebaya belum menjadi faktor utama dalam konteks penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa tidak hanya bergantung pada ketersediaan program, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa memaknai peluang pengembangan diri dan kesiapan psikologis dalam menghadapi pengalaman profesional di luar kampus. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian implementasi MBKM, khususnya dengan mengidentifikasi kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang menjelaskan keterlibatan mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti dampak program magang terhadap kompetensi dan kesiapan kerja, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai faktor yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi sejak tahap pengambilan keputusan.

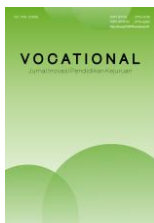
Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Program Magang Berdampak perlu diarahkan pada penguatan aspek psikologis mahasiswa melalui strategi yang mendukung peningkatan motivasi, efikasi diri, minat karier, dan keingintahuan terhadap dunia profesional, disertai penguatan dukungan keluarga sebagai faktor pendukung. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar dalam merancang sosialisasi, pembimbingan, dan pendampingan sebelum magang agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam mengikuti program. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sehingga hasilnya perlu dipahami dalam konteks karakteristik responden dan lingkungan institusi tertentu. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden pada berbagai program studi dan perguruan tinggi, serta menguji faktor lain seperti kesiapan karier, persepsi manfaat program, dukungan institusi, dan pengalaman organisasi yang berpotensi menjelaskan variasi partisipasi mahasiswa. Penggunaan desain longitudinal atau pengembangan model SEM-PLS yang lebih kompleks juga dapat dilakukan untuk memahami perubahan motivasi dan keterlibatan mahasiswa sebelum, selama, dan setelah mengikuti Program Magang Berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrevi, C., & Safitri, D. (2025). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Evaluasi implementasi dan dampaknya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Mutiara Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(2). <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index>
- Ananda, D. (2025). *Perbedaan adaptabilitas karir pada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM dan mahasiswa yang tidak mengikuti Program MBKM* (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh). <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/13982/>
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang dan studi independen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 174. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/16163>
- Arthur, P., & Koomson, S. (2024). Is student internship still beneficial today? The views of multi-parties in Ghana. *PSU Research Review*, 8(3), 609–632. <https://www.emerald.com/pr/article/8/3/609/1229098>
- Dwiyanthi, P. N., Rostiana, A., & Riasnugrahani, M. (2025). Pengaruh keluarga dan efikasi diri dalam membuat keputusan karier: Mediasi identitas vokasi. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 12(2), 317–335. <https://doi.org/10.24854/jpu1038>



- Fadillahsyah, M. F. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Trigonometri: Jurnal Matematika*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.30599/4zp6h476>
- Gilson, T., & Etscheidt, S. (2022). Preparing administrative leaders to support special education programs in schools: A comprehensive multi-dimensional model. *International Journal of Educational Leadership Preparation*, 17(1), 41–55. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1345847>
- Indriani, I. (2025). Gamifikasi dalam pembelajaran IPA: Menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa SD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(1), 60–70. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/intelektual/article/view/106>
- Josua, R. V. The effect of internship experience and organizational activity on job readiness with self-efficacy as a mediating variable (A study of 2021 FEB Undip students). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 22(2), 232–250. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/78017>
- Palkar, V., & Selvi, E. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7708–7722. <https://al-haramjournal.com/index.php/J-CEKI/article/view/5691>
- Pratiwi, A. L., Amin, A. M., Natsir, U. D., Sahabuddin, R., & Dipoadmodjo, T. S. P. (2025). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 3(1), 340–353. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2807>
- Purba, H. S. A. (2025). *Analisis faktor: Efektivitas Program MBKM dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa secara partisipatif dan berkelanjutan* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/79402/>
- Putri, V. D. M., & Aviani, Y. I. (2023). Persepsi mahasiswa Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(2), 1594–1602. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1827>
- Rauf, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menggunakan jasa transportasi pada PT. Sumber Jaya Trans. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 102–109. <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/dmj>
- Shofia Hati, D. M., & Nurjannah. (2025). Strategi dan peran bimbingan orang tua untuk membentuk kepribadian melalui bimbingan tauhid pada anak autis (Studi kasus terhadap anak autis spektrum ringan). *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 33–48. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol31.2025.33-48>
- Siburian, S. D. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kinerja karyawan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Lubuk Pakam. *Karya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 48–55. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/845
- Sihombing, C. R. D. (2022). *Gambaran motivasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara dalam mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/53272>
- Suryatno, M. G., & Insana, D. R. M. (2022). Dampak Program MBKM magang studi independen bersertifikat dalam meningkatkan minat wirausaha global mahasiswa



- sebagai eksportir baru 4.0. *Jurnal Usaha*, 3(2), 15–28.
<https://doi.org/10.30998/juuk.v3i2.1412>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui program magang sebagai upaya peningkatan *hard skill* dan *soft skill*. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>
- Zahro, H. H. A., & Winingsih, E. (2024). Hubungan dukungan orang tua dengan minat karier terhadap kematangan karier siswa di SMA Negeri 1 Wringinanom. *Jurnal BK Unesa*, 14(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/61878>
- Zega, B. S. R. (2025). *Hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM di Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/29344>
- Zhao, L., Su, Y., Jiang, N., Zhou, F., Liao, L., & Liu, Y. (2022). Changes in professional commitment of undergraduate nurse students before and after internship: A longitudinal study. *BMC Medical Education*, 22(1), 282. <https://link.springer.com/article/10.1186/s12909-022-03364-0>